
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY SUB THEMA 1 CIRI-CIRI DAN KEBUTUHAN MAKLUK HIDUP DI KELAS III SD SWASTA MASEHI 4 KABANJAHE TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Pelista Br Karo Sekali¹, Jainab², Nopelika Br Ginting³

^{1,2}Dosen PGSD Universitas Quality Berastagi

³Mahasiswa PGSD Universitas Quality Berastagi

Email : ¹pelistakaro@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang dilaksanakan ini adalah penelitian tindakan kelas tujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran, mengetahui ketuntasan belajar dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah kelas III berjumlah 22 orang dan objek penelitian ini menggunakan Model *Pembelajaran Course Review Horey* Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan tes pilihan berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru yaitu 85% kriteria baik sekali, pelaksanaan aktivitas siswa nilai 88 kriteria baik sedangkan ketuntasan klasikal yaitu 90% dan Peningkatan hasil belajar 10 %. Dengan demikian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran kriteria baik sekali, hasil belajar siswa tuntas secara klasikal dan meningkat menggunakan Model *Pembelajaran Course Review Horey* Kelas III SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023 Sub Tema 1 Ciri-ciri dan kebutuhan Makhluk Hidup

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Course Review Horey*, Pelaksanaan Pembelajaran, Hasil Belajar

Abstract

The research that was carried out was classroom action research with the aim of knowing the implementation of learning, knowing the completeness of learning and to knowing the increase in student learning outcomes. The subjects of this study were 22 class III students and the object of this study used the Course Review Horey Learning Model. The instruments used were observation sheets and multiple choice tests. Based on the results of this study, it was obtained that the implementation of learning in teacher activities was 85% very good criteria, the implementation of student activities scored 88 good criteria while classical completeness was 90% and 10% increased learning outcomes. Thus this study can be concluded that, the implementation of learning criteria is very good, student learning outcomes are completed in a classical manner and increase using the Course Review Horey Learning Model Class III SD Private Christian 4 Kabanjahe Academic Year 2022/2023 Sub Theme 1 Characteristics and needs of Living Things

Keywords: *Course Review Horey Learning Model, Learning Implementation, Learning Outcomes*

1. PENDAHULUAN

Peran Guru sebagai pendidik berkewajiban untuk meningkatkan hasil belajar siswanya yaitu dengan cara menciptakan kegiatan belajar yang mampu membangun kemampuan siswa untuk memahami pelajaran sehingga tercapai hasil yang optimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Efektif tidaknya pendidik

mengajar akan tergantung pada bagaimana pendidik mampu melaksanakan aktivitas mengajar secara baik. Oleh karena itu guru atau pendidik perlu memperkaya pemahamannya mengenai model pembelajaran. Model pembelajaran dirancang untuk membelajarkan peserta didik dan memudahkan bagi guru menggunakan strategi, metode pengajaran

yang sesuai dengan mata pelajaran yang menjadi tanggung jawab pendidik. Model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran akan menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, sehingga tercapai kompetensi yang telah ditentukan dan membantu guru meningkatkan kemampuannya untuk lebih mengenal potensi peserta didik dan mampu mendesain model pembelajaran yang menjadikan peserta didik belajar.

Peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran ketika guru menerapkan model pembelajaran inovatif, sehingga siswa dapat berpikir kritis, kreatif dan menyenangkan terhadap proses pembelajaran, akan memahami dan menemukan hal-hal baru untuk menambah pengetahuan. Peserta didik akan belajar dengan baik jika apa yang dipelajarinya terkait dengan apa yang diketahui atau peristiwa yang akan terjadi disekelilingnya. Pembelajaran menekankan keaktifan siswa yaitu menggunakan daya pikir yang tinggi, transfer ilmu pengetahuan, mengumpulkan dan menganalisa data dan memecahkan masalah tertentu, baik secara individu maupun kelompok. Melalui pembelajaran yang aktif, interaktif, komukatif, efektif, menyenangkan dan inovatif akan memberikan pancaran semangat yang psikis. Dalam diri peserta didik ada totalitas keterlibatan yang pasif, berkembang karena mengalami proses interaksi antara temannya, dengan lingkungan benda-benda, dan peristiwa nyata

Mata Pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berperan dalam proses pendidikan dan perkembangan teknologi. Ilmu pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari serangkaian proses ilmiah. IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar

serta dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Pembelajaran IPA diperlukan dalam kehidupan sehari hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan oleh guru secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan dan pada pembelajaran IPA yang diharapkan adanya pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara ilmiah secara bijaksana, dan dengan demikian pembelajaran IPA siswa mampu mengalami proses pengamatan melalui pancaindera, siswa mampu menjelaskan suatu kejadian/ peristiwa, benda ataupun hasil pengamatan yang dilakukan siswa dan siswa mampu dalam proses pembelajaran yang bersifat dua arah.

Kenyatan dalam pembelajaran IPA terdapat kurang termotivasi siswa belajar dalam pembelajaran ini, sikap membosankan akibat pembelajaran lebih sering satu arah atau konvensional, keinginan siswa untuk bertanya masih jauh dari yang diharapkan, media yang digunakan lebih cenderung kepada buku ajar.

Akibat dari permasalahan di atas hasil belajar kelas III tahun pelajaran 2021/2022 yang diperoleh siswa kurang maksimal, atau masih dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah diterapkan di sekolah, dari informasi yang diberikan guru kelas. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.1 Data Nilai Mata Pelajaran IPA SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah siswa		Nilai rata-rata siswa
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2021/2022	70	22	13 (60%)	9 (40%)	65

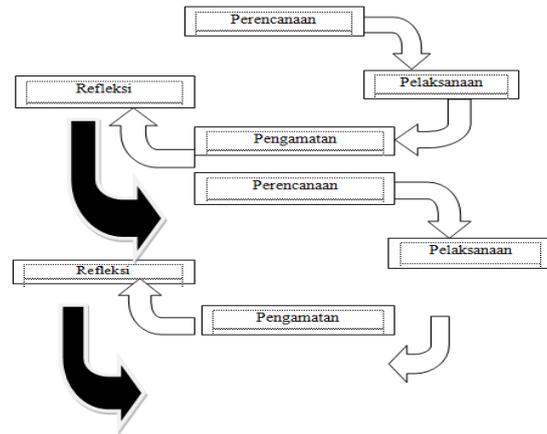
Untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran tersebut guru perlu menerapkan model pembelajaran yang efektif, salah satunya adalah model *Course Review Horey*. Model *Course Review Horey* adalah model yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar maka siswa tersebut diwajibkan bertteriak Hore atau yel yel yang disepakati. Menggunakan model *Course Review Horey* siswa diharapkan dapat menjadi lebih kompak dalam menyelesaikan masalah, namun dengan suasana yang menyenangkan atau tidak tegang. Sehingga siswa dapat meraih hasil dengan nilai yang tinggi.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengangkat judul penelitian “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horey* Sub Thema 1 Ciri-ciri dan kebutuhan Makhluk Hidup Kelas III SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023”.

II. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas maka penelitian ini memiliki tahapan yang berupa siklus. Rancangan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2015: 42).



Gambar 3.1: Model PTK Suharsimi Arikunto Teknik Pengumpul Data

- a. Lembar observasi guru dan siswa
Pengamatan atau observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara teliti serta pengamatan secara sistematis meliputi aktivitas kinerja guru dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS menerapkan Model problem solving, tujuannya mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauhmana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.
- b. Tes
Tes adalah suatu alat atau proses yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan yang diinginkan seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Tes yang

diberikan kepada siswa yaitu tes tertulis dalam bentuk essay test

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu model dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil test dapat digunakan rumus:

Untuk menganalisis hasil observasi aktivitas guru dan siswa ditentukan dengan rumus:

a. Penilaian Aktifitas Guru

$$HP = \frac{\text{Jumlah hasil observasi}}{\text{Jumlah butir pengamatan}} =$$

(Piet A. Sahertian 2010:61)

b. Penilaian Aktivitas siswa

$$\text{nilai siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

(Jihad dan

Haris,2012:131)

c. Ketuntasan Hasil belajar siswa

Ketuntasan Individu

Berdasarkan teori yang telah dibuat, maka untuk mengetahui persentase kemampuan siswa secara individu digunakan rumus sebagai berikut:”

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

(Trianto,2011:241)

Keterangan :

KB : Ketuntasan Belajar

T : Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt : Skor total

Ketuntasan Klasikal

Persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dirumuskan sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Zainal

Aqib,2010:41)

d. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Nilai rata-rata

Untuk melihat nilai rata-rata yang

diperoleh siswa kita dapat menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

(Sudjana,

2012:70)

Keterangan:

\bar{x} = Nilai Rata – Rata

$\sum f_i \cdot x_i$ = Jumlah Semua Nilai Siswa

$\sum f_i$ = Jumlah Siswa

Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa Untuk mencari apakah hasil belajar meningkat atau tidak dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\bar{x} \text{ Siklus II} - \bar{x} \text{ Siklus I}}{\bar{x} \text{ Siklus I}} \times 100\%$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Swasta masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023 di kelas III sebanyak 22 siswa yang mengikuti Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horey*

Data temuan dan analisa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dari aktivitas guru diperoleh 60% (kreteria cukup) dan aktivitas siswa diperoleh nilai 76 (kreteria cukup) Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horey* Sub Thema 1 Ciri-ciri dan kebutuhan Makluk Hidup Kelas III SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023”.

Dengan demikian pelaksanaan aktivitas pembelajaran untuk aktivitas guru dan siswa masih dalam kriteria cukup. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa 78%(17 siswa) dan sebanyak 22% (5 siswa) yang tidak tuntas dengan menggunakan Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horey* Sub Thema 1 Ciri-ciri dan kebutuhan Makluk Hidup Kelas III SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023”. Dalam hal ini secara klasikal hasil belajar siswa pada siklus I belum tuntas karena belum

mencapai $\geq 85\%$ siswa yang tuntas belajarnya

Refleksi Siklus I

Berdasarkan analisa data siklus I pelaksanaan pembelajaran belum mencapai kreteria baik dan ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai 85 %, maka, perlu dilanjutkan kembali penelitian tindakan kelas pada siklus II dengan merefleksi aspek aspek pelaksanaan aktivitas guru dan siswa yang belum mencapai kreteria baik. sebagai berikut.

Aktivitas Guru

- 1) Menguraikan model pembelajaran sesuai dengan kegiatan inti pembelajaran, tindakan pada siklus II adalah menjelaskan langkah-langkah cara mengerjakan *Course Review Horey* dan mencontohkannya.
- 2) Penggunaan waktu terlalu lama dan tidak sesuai dengan waktu yang ada di RPP, pada siklus II mepedomani waktu yang ada di RPP
 - a. Aktivitas Siswa
 - 1) Keinginan untuk bertanya pada guru, tindakan pada siklus II adalah memberikan poin tambahan pada siswa yang bertanya
 - 2) Peningkatan pemahaman siswa, tindakan pada siklus II adalah bagi siswa yang pertama menjawab pertanyaan dengan benar, guru mendapat nilai tambahan.

Berdasarkan data Hasil penelitian siklus II pelaksanaan aktivitas guru adalah 85% kreteia baik sekali, aktivitas siswa diperoleh nilai 88 kreteria baik, Ketuntasan hasil belajar siswa 20 (90%) tuntas secara klasikal menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horey* Kelas III SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe.

Dengan demikian Pelaksaan pembelajaran berkreteria baik dan hasil belajar siswa tuntas secara klasikal dan

meningkat dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horey* Sub Thema 1 Ciri-ciri dan kebutuhan Makluk Hidup Kelas III SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023.

Peningkatan Hasil Belajar Siswa berdasarkan hasil tes siswa pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Tes	Rata-rata	Peningkatan
Temuan awal	65	
Siklus I	75	10%
Siklus II	85	

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Pelaksanaan pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horey* Sub Thema 1 Ciri-ciri dan kebutuhan Makluk Hidup Kelas III SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023

1. Pelaksanaan pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horey* Sub Thema 1 Ciri-ciri dan kebutuhan Makluk Hidup Kelas III SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023 kreteria baik
2. Hasil belajar siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horey* Sub Thema 1 Ciri-ciri dan Kebutuhan Makluk Hidup Kelas III SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023 tuntas secara klasikal
3. Hasil Belajar Siswa Meningkatkan Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horey* Sub Thema 1 Ciri-ciri dan kebutuhan Makluk Hidup Kelas III SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal, 2016. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung : CV Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi dkk.2015. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Ainurrahman, 2012. Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Alfabeta
- Dimiyati dan Mudjiono, 2016 .Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Fita Nur Arifah, 2017. Penelitian Tindakan Kelas dan Karya Ilmiah Untuk Guru, Araska
- Huda, Miftahul. 2013. Model-Model Pengajaran dan pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jihad, Asep. 2012. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Mudjiono dan Dimiyati. 2006, Belajar dan pembelajaran. Jakarta:Rineka Cipta
- Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sahaertian.Piet.2013 Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Sumber daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta
- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Slameto, 2016. Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sujana, 2012. Metode Statistik. Bandung: Tarsito
- Sukardi, 2013. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Aksara
- Trianto. 2011. Mendesain Model pembelajaran Inovatif progresif, Jakarta: Prenada Media Group.
- Undang –Undang RI No 14 Tahun 2005, 2006, Guru dan Dosen. Jakarta: Ciputat Press